

## **Editor Dan Kontributor**

### **1. A. Dahana**

A. Dahana adalah pendiri dan pembina Forum Sinologi Indonesia. Ia memperoleh gelar sarjana dalam studi sinologi di Universitas Indonesia, magister dalam kesusasteraan Tiongkok di Universitas Cornell, Amerika Serikat, serta gelar doktor dalam bidang sejarah Tiongkok kontemporer di Universitas Hawaii, Amerika Serikat. Profesor Dahana mengajar di Program Studi Cina, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia (FIB UI), sebagai dosen dan guru besar hingga tahun 2011. Selain berkarir sebagai akademisi, Dahana pernah berkarir sebagai wartawan senior pada majalah *Tempo* dan *Gatra*.

### **2. R. Tuty Nur Mutia**

R. Tuty Nur Mutia adalah dosen tetap dan guru besar pada Program Studi Cina, FIB UI. Ia memperoleh gelar sarjana dalam bidang sinologi (1986), magister (2000) dan doktor (2012) dalam ilmu sejarah, semuanya dari Universitas Indonesia. Pada Desember 2023, ia dikukuhkan sebagai guru besar dalam ilmu sejarah di FIB UI. Minat penelitiannya antara lain sejarah kontemporer Tiongkok dan sejarah etnis Tionghoa di Indonesia.

### **3. Johannes Herlijanto**

Johanes Herlijanto adalah pendiri dan ketua Forum Sinologi Indonesia. Sejak tahun 2017, Johannes menjadi staf pengajar tetap pada Program Magister Ilmu Komunikasi, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pelita Harapan, Jakarta. Johannes menyelesaikan studi sarjana pada Program Studi Cina, Universitas Indonesia, dan magister dalam bidang sosiologi di universitas yang sama. Ia memperoleh gelar doktor dalam bidang antropologi dari Universitas Macquarie, Sydney, dan Universitas Vrije (VU) Amsterdam, melalui program bersama (*cotutelle*).

### **4. Muhammad Farid**

Muhammad Farid, sekretaris pada Forum Sinologi Indonesia, adalah seorang pemerhati Tiongkok yang saat ini mengajar di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Presiden, Cikarang. Ia menyelesaikan studi sarjana pada Program Studi Cina, Universitas Indonesia, dan program magister pada Lee Kuan Yew School of Public Policy, National University of Singapore.

### **5. Ignatius Edhi Kharitas**

Ignatius Edhi Kharitas memperoleh gelar Sarjana Humaniora dari Program Studi Cina, FIB UI, dan saat ini merupakan koordinator penelitian di Forum Sinologi Indonesia. Ia pernah mengikuti kursus bahasa Mandarin di National Chengchi

University, Taiwan (2006—2007) dan Peking University, Tiongkok (2011), serta kursus tentang filsafat, agama, dan budaya Tiongkok di Fudan University, Tiongkok (2011—2014). Saat ini, ia sedang menempuh studi di Magister Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Paramadina, Jakarta.

#### **6. Ratih Kabinawa**

Ratih Kabinawa adalah peneliti mitra di Forum Sinologi Indonesia dan juga peneliti mitra *non-resident* di University of Western Australia, Perth, dengan minat penelitian yang mencakup bidang diplomasi, kebijakan luar negeri, migrasi dan konflik dalam hubungan antara Taiwan/China dan negara-negara Asia Tenggara. Ratih menyelesaikan studi sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, dan studi magister dalam bidang Studi Cina dan Asia Pasifik di Universitas National Sun Yat-sen, Taiwan. Ia memperoleh gelar doktor dalam bidang Studi Hubungan Internasional dan Asia dari University of Western Australia.

#### **7. Muhamad Iksan**

Muhamad Iksan adalah peneliti mitra di Forum Sinologi Indonesia. Ia juga seorang dosen di Universitas Paramadina yang mengajar mata kuliah Anti-Korupsi, Manajemen Risiko, Ekonomi Mikro, Ekonomi Manajerial, serta

Lingkungan dan Strategi Bisnis. Ia pernah mengikuti berbagai kursus singkat, termasuk Manajemen Keuangan Publik di Dunia yang Berubah di KSG Harvard (2015), Memahami Politik dan Pemerintahan di Georgia (2016), dan Pendidikan dalam Krisis di International Academy for Leadership, Jerman (2017). Ia meraih gelar sarjana dalam Administrasi Bisnis dari Universitas Indonesia (2005), gelar master dalam Keuangan Strategis dari Universitas Paramadina (2011), dan telah memperoleh gelar doktor dari National Cheng Kung University, Taiwan (2025).

#### **8. Ristian Atriandi Supriyanto**

Ristian Atriandi Supriyanto adalah peneliti mitra di Forum Sinologi Indonesia, dengan minat penelitian yang mencakup teori dan praktik strategi dan keamanan maritim, serta kebijakan luar negeri dan pertahanan. Ia sehari-hari bekerja sebagai dosen di Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia. Ristian menyelesaikan studi sarjana dalam bidang Hubungan Internasional di Universitas Indonesia, dan magister dalam kajian pertahanan di S. Rajaratnam School of International Studies, Nanyang Technological University, Singapura. Ia memperoleh gelar doktor dalam bidang kajian pertahanan dari Australian National University.

**9. Stephanie Priscillia Nanda Kurniawan**

Stephanie Priscillia Nanda Kurniawan memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pelita Harapan. Stephanie bergabung dengan Forum Sinologi Indonesia sebagai peneliti junior sejak 2023.